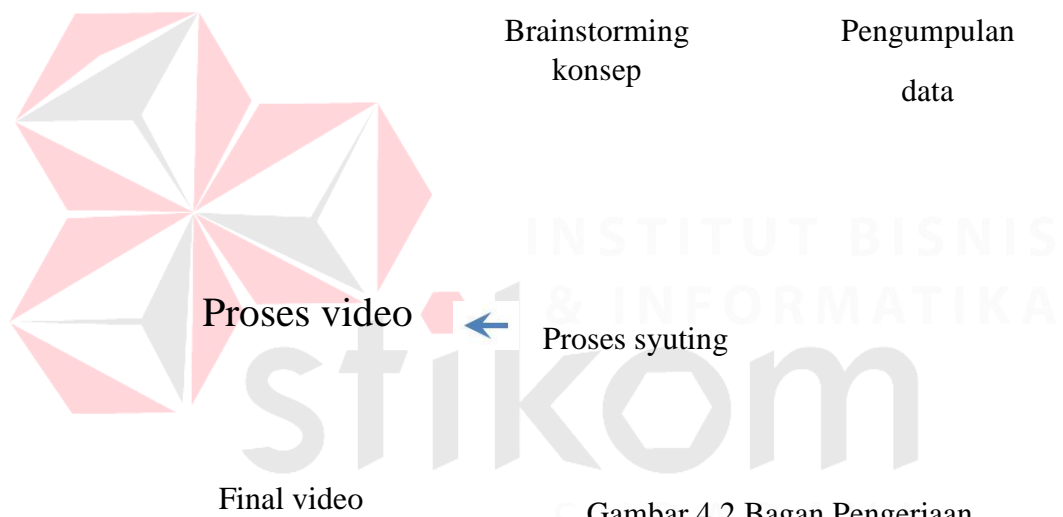


BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

4.1 Perancangan Karya



Gambar 4.2 Bagan Pengerjaan

4.2 Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan pembedahan *literature* seperti buku, jurnal dan internet serta melakukan wawancara dan observasi langsung dilapangan agar data yang didapat sesuai dengan perusahaan tersebut.

4.3 Brief Client

Brief Client adalah data-adata perusahaan yang akan di gunakan untuk suatu proyek. Brief client biasanya dalam bentuk tertulis atau lisan. Brief client sendiri berisi langkah-langkah yang harus dikerjakan dalam proyek tersebut. Penulis bersama rekan-rekan yaitu ivan, wahyu, rendi, dan dimas mendapat brief client berupa sebuah buku. Buku tersebut berisikan tentang perusahaan tersebut, visi misi, dan produk-produk yang dijual.

Dalam dunia desain, brief adalah hal utama yang dibutuhkan untuk bisa menentukan desainnya akan dibuat. CV. Hensindo Media memberikan brief untuk video company profilnya yaitu menunjukkan beberapa kegiatan di CV. Hensindo Media serta Produksi dari Hensindo Media.

4.4 Brainstorming

Untuk menentukan keyword yang akan diambil dari hasil *Brief client*, observasi pengumpulan data serta wawancara sebuah brainstorming. Dari *brainstorming* ini mendapatkan sebuah keyword dan ide konsep beserta beberapa *layout* untuk di desain.

4.5 Observasi

Observasi merupakan melakukan sebuah penelitian langsung ke lapangan. Observasi bertujuan untuk mendapatkan informasi atau data-data yang ada di lapangan. Informasi dan data tersebut akan diolah kembali untuk menentukan sebuah keyword. Observasi dilakukan dengan jangka waktu yang lama. Di karenakan untuk menemukan suatu masalah atau kekurangan pada objek yang di teliti tersebut.

Observasi yang penulis dapatkan adalah perusahaan CV. Hensindo Media ini memiliki kekurangan pada company profilnya. Company profile yang dimiliki hanya berupa buku seperti katalog yang di jilid spiral hitam, website yang kurang aktif, dan belum mempunyai video untuk company profilnya.

4.6 Wawancara

Wawancara adalah bagian dari observasi dilapangan. Dengan melakukan wawancara secara langsung akan mendapatkan informasi mendalam apa yang diinginkan oleh perusahaan. Wawancara sangat penting untuk melakukan interaksi antara desainer dan klien.

Wawancara juga sebagai bukti untuk melakukan pembuatan company profile berupa video. Karena didalam video company profile tersebut terdapat data-data murni dan terjamin keasliannya tanpa adanya rekayasa sedikit pun. Penulis melakukan wawancara dengan pak hendi selaku pemilik perusahaan, maka dari itu mereka memiliki informasi apa saja yang dibutuhkan untuk pembuatan video company profile.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan adalah membuat video company profile CV. Hensindo Media dengan menampilkan citra perusahaan tersebut yaitu menunjukkan bagian-bagian ruangan dari kantor CV. Hensindo Media.

4.7 Penentuan Konsep

Menentukan konsep yang akan digunakan untuk membuat video company profile CV. Hensindo Media adalah dengan melakukan observasi dan wawancara mendalam pada perusahaan tersebut. CV. Hensindo Media sendiri adalah perusahaan Advertising , maka dari itu konsep yang di gunakan adalah simple. Dengan konsep ini sangat cocok.

Dengan konsep simple tersebut menjelaskan perusahaan CV. Hensindo Media merupakan perusahaan yang bekerja dengan team sehingga pesanan produksi cepat terselesaikan. Maka dari itu video yang dibuat adalah membuat video profile CV. Hensindo Media.

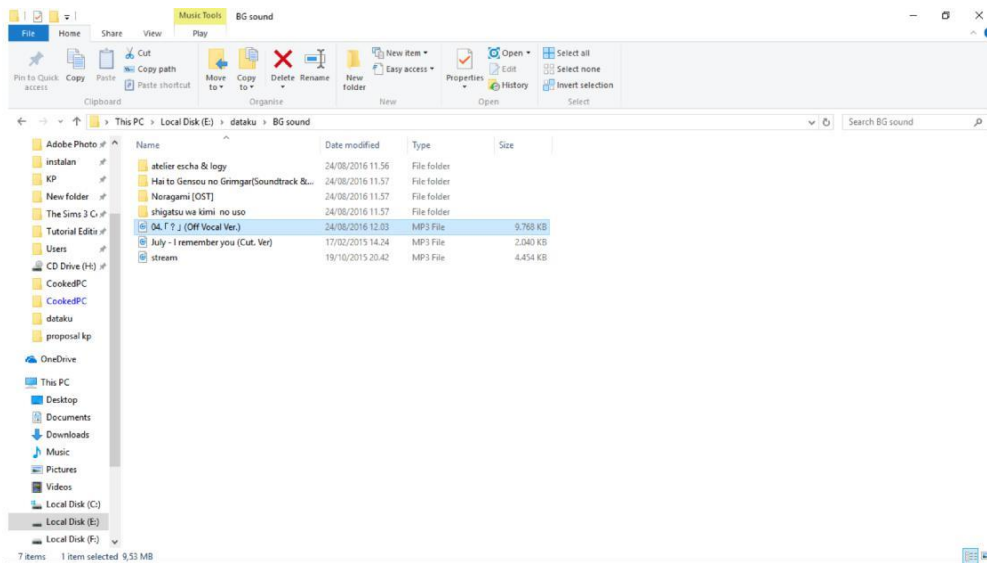
4.8 Sketsa

Dalam pembuatan video diperlukannya untuk merancang storyboard berupa sketsa. Storyboard berfungsi untuk menentukan alur atau jalan cerita dalam video agar tersusun rapi dan jelas. Berdasarkan brief dari CV. Hensindo Media penulis dapat mengetahui apa saja yang perlu dimasukkan dalam video company profile yang akan dibuat. Berikut adalah storyboard yang telah disetujui oleh CV. Hensindo Media.

4.9 Baksound

Pada tahap finishing dalam pembuatan video company profile CV. Hensindo Media adalah memberikan sebuah baksound. Baksound ini berfungsi untuk mendukung video company profile agar dapat terlihat menarik di tonton bagi masyarakat atau klien karena dengan adanya baksoun masyarakat akan menikmati video company profile tersebut dan dari baksound tersebut membantu untuk meningkatkan atau menghidupkan dari setiap cuplikan yang ada pada video company tersebut.

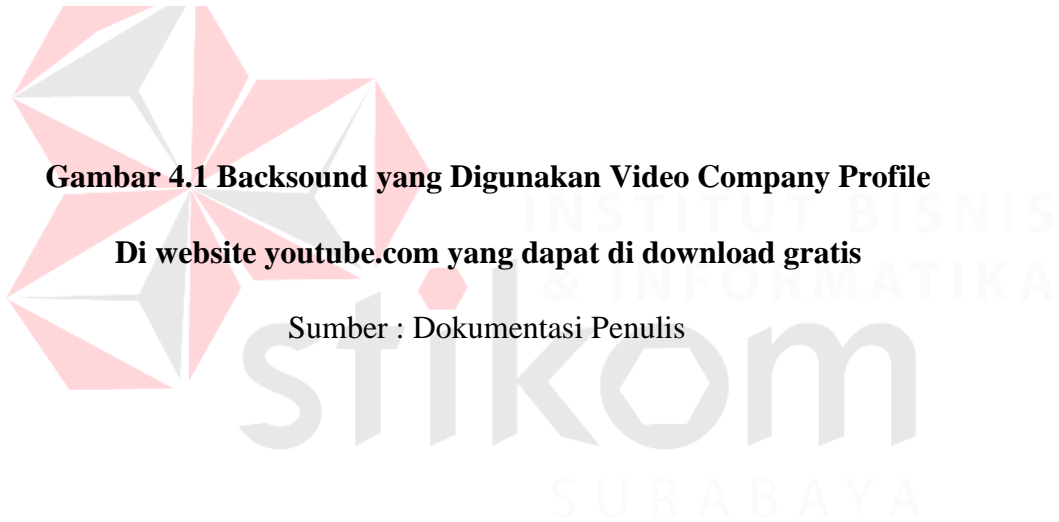
Baksound yang digunakan adalah musik instrumental, yang berjudul off vocal ver. Musik yang dipakai sangat cocok untuk sebuah company profile, karena dengan instrumental yang memiliki perasaan motivasi dan tenang dapat memberikan rasa kenyamanan dan keyakinan saat melihat video company profile ini. Selain itu baksound yang di pakai durasinya sangat cocok untuk company profile CV. Hensindo Media.



Gambar 4.1 Backsound yang Digunakan Video Company Profile

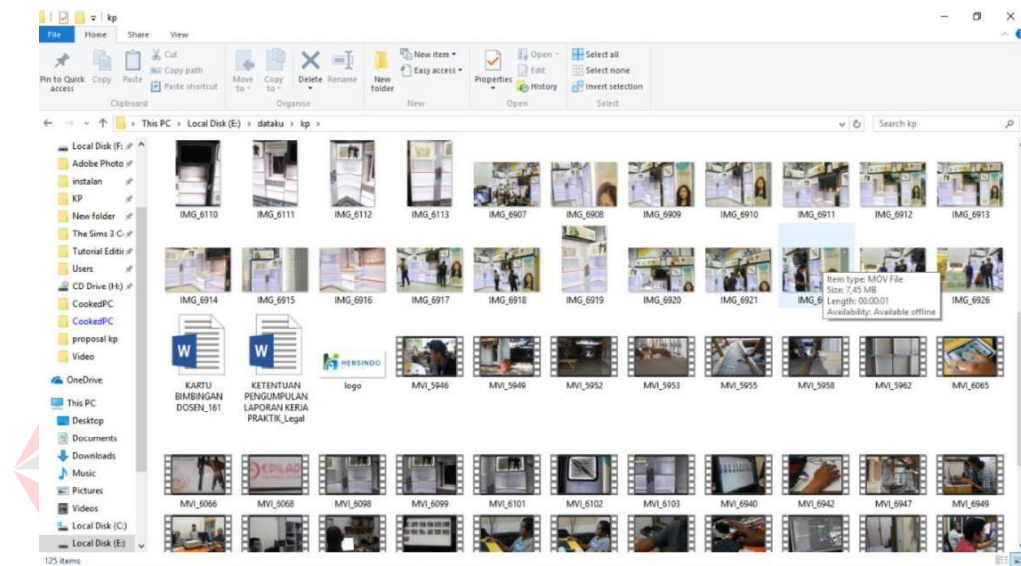
Di website youtube.com yang dapat di download gratis

Sumber : Dokumentasi Penulis



4.10 Implementasi Karya

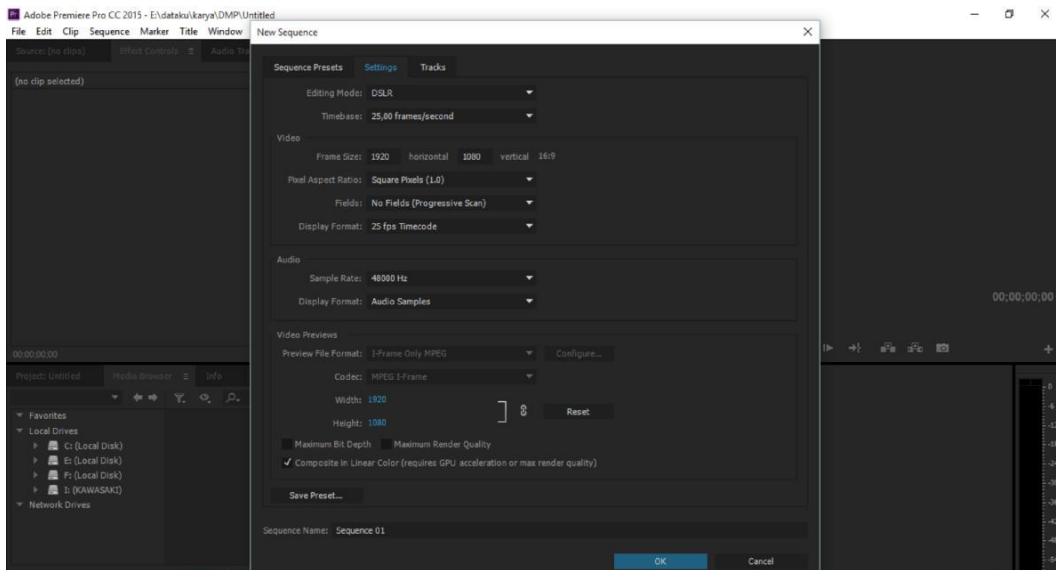
4.10.1 Perancangan Media



Gambar 4.2 Bahan-bahan video company profile CV. Hensindo Media

Sumber : Hasil Olahan Penulis

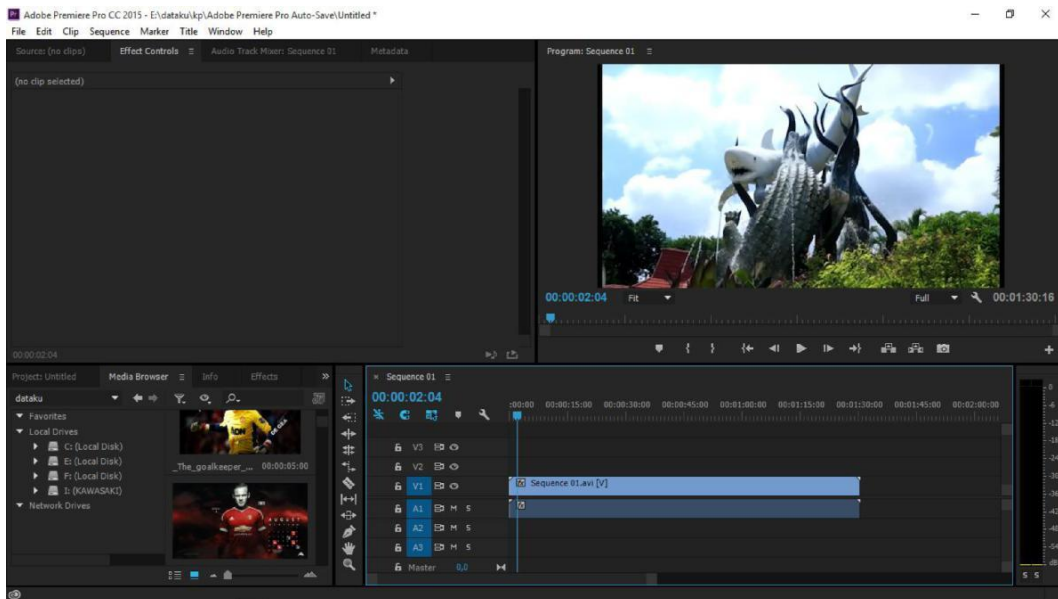
Memasukkan atau memilih bahan-bahan potongan video untuk membuat video company profile CV. Hensindo Media.



Gambar 4.3 Format Video Company Profile CV. Hensindo Media

Sumber : Hasil Olahan Penulis

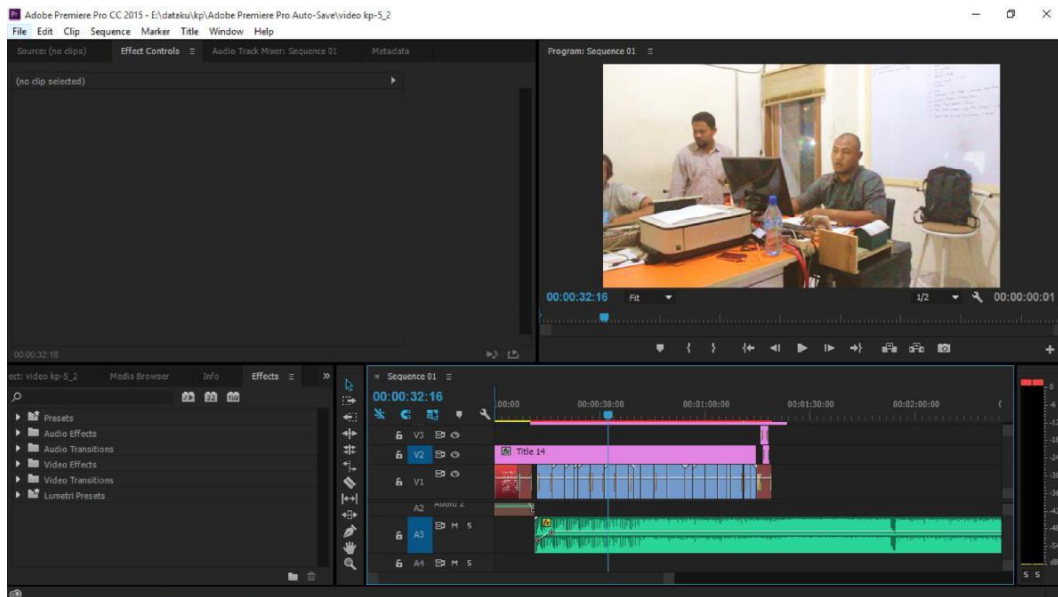
Format media yang digunakan adalah resolusi DSLR berukuran 1920x1080px 25fps. video ini berisi informasi tentang perusahaan, kegiatan karyawan perusahaan.



Gambar 4.4 Gambar Pembukaan Video Company Profile CV. Hensindo Media

Sumber : Hasil Olahan Penulis

Pada bagian pembukaan video company profile CV. Hensindo Media menunjukkan symbol Surabaya yaitu patung sura dan baya menjelaskan atau sebagai icon bahwa CV. Hensindo Media terletak di daerah jawah timur khususnya di Surabaya sehingga masyarakat dapat mengetahui keberadaan perusahaan CV. Hensindo Media tersebut. Teknik pengambilan gambar yaitu menggunakan zoom out dan time lapse.

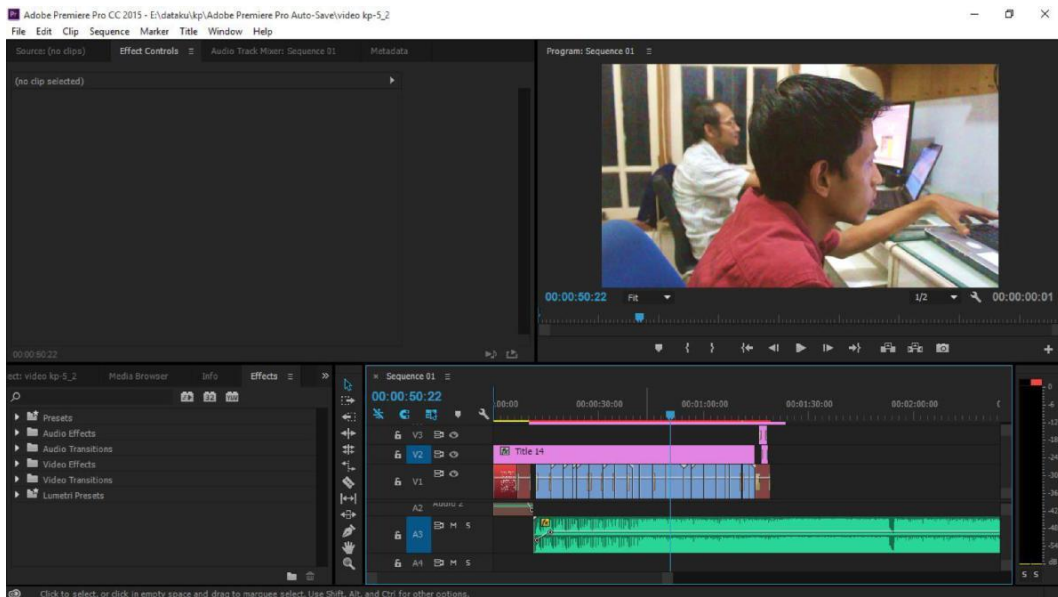


Gambar 4.5 Menjelaskan ruangan produksi Company Profile CV. Hensindo Media

Sumber : Hasil Olahan Penulis

Dari scene ini menjelaskan atau menampilkan ruangan karyawan yang bertugas sebagai produksi barang pesanan dari client, terdapat 3 karyawan yang masing – masing ada yang bertugas sebagai pembuat advertising, pembuat konsep.

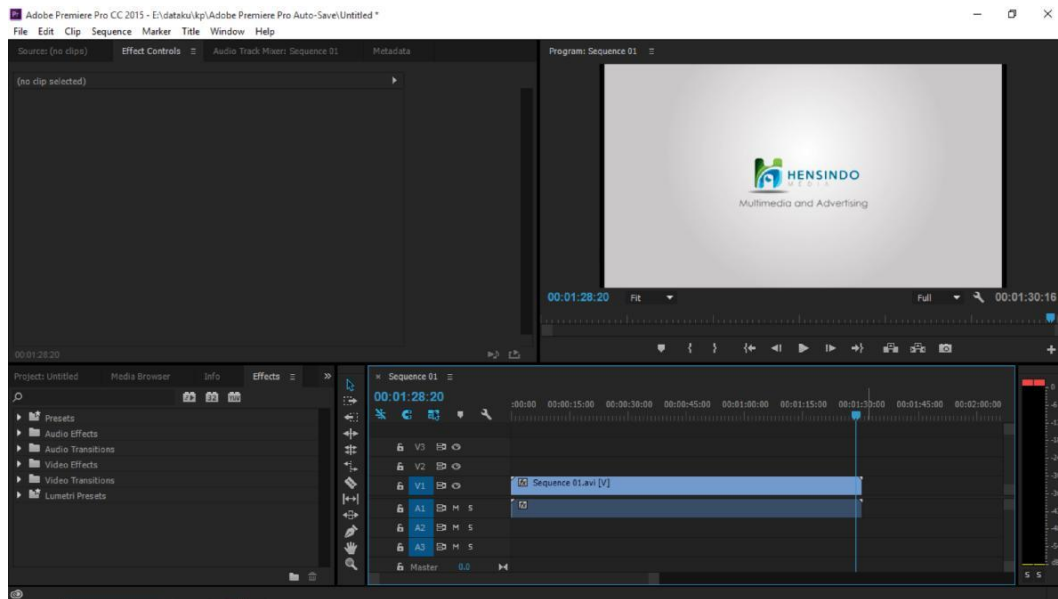
Serta teknik pengambilan menggunakan zoom out yaitu mengambil gambar dari jauh sehingga menunjukkan luas dari ruangan tersebut.



**Gambar 4.6 Menjelaskan ruangan Graphic Design Company Profile CV.
Hensindo Media**

Sumber : Hasil Olahan Penulis

Di scene berikut ini menjelaskan tentang ruangan graphic desain dimana dua karyawan tersebut mendesain sebuah produk advertising, teknik pengambilan gambar tersebut menggunakan teknik zoom in menunjukkan setengah badan dua karyawan yang sedang mengerjakan desain advertising.



Gambar 4.7 Penutup dari Company Profile CV. Hensindo Media menunjukkan logogram dan logotype

Sumber : Hasil Olahan Penulis

Dari logo CV. Hensindo Media ini menjelaskan dari segi proporsi logogram yang terlihat simple dan elegan sehingga menunjukkan citra perusahaan tersebut. Bahwa perusahaan CV. Hensindo Media perusahaan yang belum dikenal masyarakat akan tetapi perusahaan ini akan menyaingi perusahaan advertising lainnya.

4.10.2 Final Video Tentang Perusahaan



Gambar 4.8 Final video company profile CV. Hensindo Media

Sumber hasil : olahan penulis

Pada scene video tersebut menampilkan beberapa cuplikan tentang kegiatan-kegiatan dari karyawan serta pemilik perusahaan. Dalam pengambilan scene tersebut menunjukkan teknik zoom in setengah badan sehingga melihatkan karyawan serta pemilik perusahaan sedang mengerjakan desain yang dibuat.